

LAPORAN PENELITIAN

KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI, SIKAP DAN
KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI PRAKTEK
KONSTRUKSI DAN MENGGAMBAR BANGUNAN
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN PERPUSTAKAAN
TEKNIK BANGUNAN FPTK IKIP
PADANG IKIP PADANG



UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITELUKAN	13 April 1993
SUMBER H R A	110
KOLEKSI	KKJ
NO. VETERANS	319/110/93-10/31
NO. 0	370.154.072 jib 10

Dra. Margati Jabar

Penelitian ini dibiayai oleh
SPP/DPP IKIP PADANG

TAHUN ANGGARAN 1990/1991

Surat Perjanjian Kerja No. 2690/PT.37.H4.FPTK/N/1990
tanggal 1 November 1990

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG MILIK UPT PERPUSTAKAAN
1991 IKIP PADANG

LAPORAN PENELITIAN

KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI, SIKAP DAN
KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI PRAKTEK
KONSTRUKSI DAN MENGGAMBAR BANGUNAN
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN FPTK IKIP
PADANG

Personalia Penelitian

1. Peneliti : Dra. Maryati Jabar
2. Konsultan : Drs. Mardiyah Rasyid, M.Ed

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas terhadap prestasi praktek menggambar bangunan.

Penelitian dilakukan pada Jurusan PT. Bangunan dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan PT. Bangunan sebanyak 52 orang dan penelitian bersifat *ex post facto*. Data motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas dikumpulkan dengan kuesioner memakai skala model likert, sedangkan data prestasi praktek menggambar bangunan diambil dari prestasi yang dicapai mahasiswa dalam melaksanakan tugas praktek gambar melalui teknik dokumentasi dan analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial, yakni analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Dari analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut : untuk kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek gambar bangunan diperoleh $R^2 = 0,04$ dan $F_0 = 1,86$ Kontribusi sikap terhadap prestasi praktek menggambar bangunan diperoleh $R^2 = 0,39 = F_0 = 32,58$, kontribusi kreativitas terhadap prestasi praktek menggambar bangunan diperoleh $R^2 = 0,02 = F_0 = 0,45$ dan

iii

kontribusi secara bersama-sama motivasi berprestasi, sikap dan kreativitas terhadap prestasi praktek menggambar bangunan diperoleh $R^2 = 0,43$ $F_0 = 11,97$.

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek menggambar bangunan dan variabel kreativitas terhadap prestasi praktek menggambar bangunan, ternyata tidak berkontribusi positif pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya variabel mempunyai kontribusi positif terhadap prestasi praktek menggambar bangunan dan variabel motivasi berprestasi, sikap, kreativitas secara bersama mempunyai Kontribusi terhadap prestasi praktek menggambar bangunan.

Diperlukan adanya penekanan aspek motivasi berprestasi, sikap dan kreativitas dalam merancang tugas-tugas praktek menggambar bangunan untuk meningkatkan prestasi praktek menggambar bangunan. Khusus untuk motivasi berprestasi dan kreativitas diperlukan adanya perlakuan kedua aspek ini secara lebih baik dalam rancangan pengajaran Konstruksi dan Menggambar Bangunan, agar prestasi praktek menggambar mahasiswa dapat lebih meningkat.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik maupun sebagai peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan akademik peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Pusat Penelitian IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pembangunan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih

Padang, Mei 1991

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,



D A F T A R I S I

JUDUL	i
PERSONALIA PENELITIAN	ii
PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
II. KERANGKA TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Berprestasi	9
2. Sikap Terhadap Praktek	12
3. Kreativitas	16
4. Prestasi Praktek Menggambar Ba- ngunan	20

B. Kerangka Berfikir	23
1. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan	25
2. Hubungan Antara Sikap Dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan	27
3. Hubungan Antara Kreativitas Dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan	28
C. Perumusan Hipotesis	29
III. RANCANGAN PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel	31
B. Metoda Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Definisi Operasional	32
2. Instrumen dan Teknik Pengukuran	33
3. Uji Coba Instrumen	35
4. Teknik Analisis Data	37
IV. HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Skor Motivasi Berprestasi	39
2. Skor Sikap Terhadap Praktek	39
3. Skor Kreativitas	39
4. Skor Prestasi Praktek Menggambar Bangunan	40

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	40
1. Pengujian Normalitas	40
2. Pengujian Linieritas	47
C. Pengujian Hipotesis	49
1. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek	49
2. Kontribusi Sikap Terhadap Pres- tasi Praktek	50
3. Kontribusi Kreativitas Terhadap Prestasi Praktek	52
4. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Sikap, Kreativitas Terhadap Prestasi Praktek	53
a. Hubungan Antar Variabel	53
b. Analisis Regresi Ganda	55
c. Sumbangan Relatif dan Sum- bangan Efektif	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
KEPUSTAKAAN	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Uji normalitas Variabel Motivasi Berprestasi	41
2. Uji Normalitas Variabel Sikap Terhadap Praktek	42
3. Uji Normalitas Variabel Kreativitas	43
4. Uji Normalitas Prestasi Praktek Menggambar Bangunan.	44
5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	45
6. Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y	46
7. Uji Linieritas Variabel X2 dengan Y	47
8. Uji Linieritas Variabel X3 dengan Y	48
9. Analisis Keberartian Harga Korelasi X1 Dengan Y.	49
10. Analisis Keberartian Harga Korelasi X2 dengan Y	51
11. Analisis Keberartian Harga Korelasi X3 dengan Y	52
12. Matrik Inter Korelasi	53
13. Analisis Regresi Ganda	56
14. Sumbangan Variabel Bebas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Hasil Uji Coba Instrumen	66
a. Hasil Uji Validitas	67
b. Hasil Uji Reliabilitas	70
2. Data Induk Penelitian	73

B A B I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari individu mahasiswa itu sendiri, disamping faktor lainnya. Latar belakang psikologi yang berbeda dari setiap individu mahasiswa akan memberikan kemampuan yang berbeda pula dalam pencapaian tujuan belajar yang dijalaninya.

Dalam laporan Unesco (Unesco, 1982 : 16) mengatakan bahwa dewasa ini tekanan pengajaran diletakkan pada individu (mahasiswa) yang belajar melebihi unsur-unsur proses pengajaran. Begitu juga dengan apa yang dikatakan Gagne bahwa faktor intelektual dapat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang, termasuk kegiatan belajar (Witherrington:105). Dari dua kutipan ini dapat dikatakan bahwa karakteristik psikologik yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan para ahli juga menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologi seperti motivasi berprestasi, kreativitas, sikap, inteligensi, persepsi dan lain-lain

mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar seseorang.

Pada mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan di Jurusan PT. Bangunan, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Latar belakang psikologi mahasiswa cukup beragam yang selanjutnya akan mempengaruhi kemampuannya dalam mencapai tujuan belajar kedua mata kuliah tersebut. Pada prinsipnya ada dua kegiatan belajar yang dilalui oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini yaitu, kegiatan belajar teori Konstruksi Bangunan dan Praktek (tugas) Menggambar Konstruksi Bangunan.

Materi kegiatan membicarakan tentang konsep-konsep, ketentuan-ketentuan, bentuk, pemakaian dan bahan dari Konstruksi Bangunan Gedung. Sedangkan kegiatan belajar praktek (tugas) Menggambar Konstruksi Bangunan merupakan aplikasi dari teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya.

Perbandingan bobot penguasaan dari kedua kegiatan tersebut adalah 30% teori dan 70% praktek.

Untuk dapat tercapainya prestasi maksimal pada kegiatan praktek Menggambar Konstruksi Bangunan bagi mahasiswa yang mengikutinya,

diperlukan adanya usaha dalam melaksanakan tugas-tugas gambar dengan giat dan tekun, adanya pola tingkah laku yang positif dalam mengerjakan tugas-tugas gambar, pengetahuan teori konstruksi yang tepat, serta diperlukan juga adanya ide-ide yang imajinatif dan artistik. Hal ini penting karena setiap tugas yang dikerjakan memerlukan proses pengajaran yang waktunya cukup lama dan memerlukan adanya ide-ide dan kreasi untuk melahirkan suatu bentuk yang artistik yang dipadukan dengan faktor kekuatan konstruksi dalam memikul beban yang diterimanya.

.Dari pengalaman selama mengasuh mata kuliah ini dalam proses belajar mengajar praktek menggambar Konstruksi Bangunan yang dilaksanakan di ruang gambar, terlihat beberapa karakteristik psikologik mahasiswa yang menyertai kegiatannya dalam melaksanakan tugas-tugas gambar. Hal itu terlihat dari adanya faktor kebosanan, sebaliknya ada juga mahasiswa yang bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kemudian juga ada mahasiswa yang hanya suka mencontoh hasil kerja temannya tanpa memikirkan kenapa bentuk konstruksi yang di gambar tersebut demikian. Dari hasil asistensi dan

ujian-ujian yang dilaksanakan terlihat pula kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda pula.

Berdasarkan keadaan ini sebagai seorang staf pengajar yang mengasuh mata kuliah ini, ingin untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor psikologi yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuan praktek Menggambar Konstruksi Bangunan di jurusan PT Bangunan FPTK IKIP Padang.

B. Identifikasi Masalah

Perbedaan yang terdapat pada kemampuan praktek mahasiswa berkaitan erat dengan berbagai faktor dan diperoleh dari proses belajar praktek.

Menurut Sumadi Surya Brata (1984:253), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah: faktor psikologi, faktor fisiologi, faktor sosial dan faktor non sosial. Kemudian Herbert.J.Klausmeier dan William Goodwin (1971:13) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Karakteristik mahasiswa mencakup;
 - a. Karakteristik psikologik yang terdiri dari :
 - 1) Motivasi belajar.
 - 2) Sikap dan kebiasaan-kebiasaan.

3) Minat dan perhatian.

4) Bakat.

5) Kondisi psikis seperti: kreativitas, pengamatan, perasaan dan persepsi.

b. Faktor-faktor fisik : keadaan pancaindra dan kondisi fisik pada umumnya seperti gizi, kesehatan, dan lain-lain.

2. Faktor dosen.

3. Faktor bahan atau materi.

4. Media pengajaran.

5. Karakteristik fisik sekolah.

6. Faktor lingkungan dan faktor-faktor situasional.

7. Faktor kurikulum dan tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang dapat diteliti yaitu :

1. Apakah faktor psikologi seperti motivasi - berprestasi, sikap dan kreativitas memberikan kontribusi kepada prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang ?
2. Apakah faktor fisiologi memberikan kontribusi

kepada prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang ?

3. Apakah faktor sosial dan faktor non sosial memberi kontribusi kepada prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa PT Bangunan FPTK IKIP Padang ?

Dari ketiga masalah di atas tidak semuanya dapat ditelusuri secara lebih mendalam mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada faktor psikologi yaitu motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek, kreativitas yang memberi kontribusi pada prestasi praktek Menggambar Bangunan. Faktor psikologi adalah karakteristik psikologi mahasiswa yang meliputi motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang ?

2. Apakah terdapat kontribusi sikap terhadap prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang ?
3. Apakah terdapat kontribusi kreativitas terhadap prestasi praktek Menggambar Konstruksi Bangunan mahasiswa PT. Bangunan FPTK IKIP Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek Menggambar Bangunan.
2. Mengetahui besarnya kontribusi sikap terhadap prestasi praktek Menggambar Bangunan.
3. Mengetahui besarnya kontribusi kreativitas terhadap prestasi praktek Menggambar Bangunan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau sebagai bahan masukan yang berarti bagi :

1. Dosen-dosen yang mengajar Konstruksi dan Menggambar Bangunan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pengajaran untuk mahasiswa mereka.

2. Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan secara optimal.
3. Penelitian-penelitian yang relevan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan.

B A B II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

Tidak dapat disangkal lagi bahwa psikologi merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang pendidikan dan pengajaran. Menurut Sumadi Surabaya (1984 : 76), aktivitas yang didorong oleh motif intrinsik ternyata lebih sukses dari pada yang didorong oleh motif ekstrinsik.

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan dorongan dari individu untuk mencapai tujuan. Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1982:17), motivasi merupakan dorongan, alasan atau kemauan yang datangnya dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aksi tertentu yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Dorongan itu dapat timbul dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Dorongan yang berasal dari dalam diri individu disebut motivasi instrinsik, sedangkan yang berasal dari luar individu disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi berprestasi berkaitan dengan motivasi intrinsik.

Timbulnya motivasi adalah karena adanya

kebutuhan, dengan kata lain sebelum adanya motivasi didahului oleh adanya kebutuhan (needs). Dengan demikian dapat dikatakan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk bertindak dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu.

Maslow (dikutip Stevan V.Owen dkk, 1981:394) mengemukakan teori motivasi dengan menekankan hirarki kebutuhan sebagai berikut:

1. Physiological needs (kebutuhan fisiologi - seperti makan, minum, tidur dan lain-lain)
2. Safety needs (kebutuhan keamanan).
3. Love and belonging (kebutuhan kasih - sayang).
4. Esteem needs (kebutuhan penghargaan).
5. Needs for self - actualization (kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri).
6. Desire to know and understand (ingin tahu dan mengerti).
7. Aesthetic needs (kebutuhan keindahan).

Jadi dapat dikatakan bahwa kebutuhan akan menimbulkan motivasi dan motivasi akan melahirkan tingkah laku yang berguna untuk mencapai tujuan dan dalam mencapai tujuan tersebut dihadapkan pada dua kemungkinan sukses atau gagal.

Motivasi merupakan bentuk spesifik dari motivasi intrinsik. Motivasi berprestasi pertama kali dikembangkan oleh Mc Clelland (1961:76) yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah kecendrungan berprestasi dalam menyelesaikan sesuatu aktivitas atau pekerjaan dengan usaha aktif memberikan hasil yang baik. Ahli lain Boocock (1968:74) mengatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan acuan tingkah laku seseorang untuk menanggapi atau mengatasi standart keunggulan. Kemudian Monk dan Siti Rahayu Hadinoto (1984:163) mengatakan : seseorang yang memiliki motivasi berprestasi selalu ingin melakukan sesuatu lebih baik dibandingkan dengan standar keunggulan.

Semua kutipan diatas pada dasarnya mempunyai pendapat yang sama yaitu motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya dibandingkan dengan standard keunggulan. Yang dimaksud dengan standard keunggulan seperti yang dikatakan oleh Siti Rahayu Hadinoto (1979:9) yakni berhubungan dengan :

- 1 Prestasi orang lain, artinya ingin berbuat lebih baik dari pada yang

dibuat orang lain.

2. Prestasi diri sendiri yang telah lampau, artinya ingin berbuat lebih baik dari prestasinya yang telah lampau.
3. Dalam hal dengan tugasnya, artinya ia ingin menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, mempunyai harapan untuk sukses. Hal ini dikatakan oleh Johnson (1979:544) bahwa mahasiswa yang termotivasi memiliki harapan yang tinggi untuk sukses dan memiliki sikap positif terhadap pencapaian tujuan serta tidak begitu memikirkan kegagalan.

Berdasarkan uraian-urain tersebut maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha melakukan praktek Menggambar Bangunan dengan giat dan tekun, sehingga tugas-tugasnya dapat diselesaikannya dengan baik.

2. Sikap Terhadap Praktek

Sikap merupakan salah satu faktor penting dalam menganalisis tingkah laku sosial manusia. Sikap sebagai salah satu aspek psikologis menyebabkan timbulnya pola-pola cara

berfikir tertentu pada seseorang. Selanjutnya pola-pola berfikir ini akan mempengaruhi tindakan-tindakannya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membuat keputusan-keputusan penting. Beberapa pengertian tentang sikap dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain, Allport (dikutip Rahman, 1985 : 228) mengatakan bahwa : Sikap merupakan sesuatu keadaan psikis dan kesiapan seseorang untuk melakukan kegiatan mental dan fisik, suatu kesiapan untuk merespon, suatu keadaan batin individu yang terarah pada suatu nilai.

Senada dengan itu Michell (1978 : 124) mengatakan bahwa, sikap adalah suatu kecenderungan untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap objek yang berwujud orang, konsep dan sebagainya. Selanjutnya ahli lain Milton (1981:118) mengatakan bahwa sikap sebagai suatu keteraturan perasaan serta pikiran dan kecenderungan untuk bertindak terhadap beberapa aspek dalam lingkungannya.

Dari ketiga pendapat di atas terlihat bahwa ada kesamaan pengertian yaitu untuk kecenderungan untuk melakukan kegiatan/bertingkah laku yang mengandung nilai tertentu.

Sikap dapat mendorong seseorang untuk merespon terhadap suatu objek baik dalam bentuk respon positif ataupun respon negatif. Dalam merespon suatu objek Krech (1948 : 52) juga mengatakan terdapat pola tingkah laku individu yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena kompleksnya aspek-aspek kehidupan yang dijalani masing-masing individu, sebagai reaksi terhadap suatu objek dapat bersifat positif atau negatif. Dengan memperhatikan adanya hubungan antara sikap dengan tingkah laku, Allport (dikutip Mar'at, 1981 : 13) mengatakan bahwa terdapat tiga komponen sikap, yaitu :

1. Komponen kognisi, yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep.
2. Komponen afeksi, yang menyangkut kehidupan emosional.
3. Komponen konasi, yang merupakan kecenderungan untuk bertingkah laku.

Masing-masing komponen di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan interaksi dari komponen-komponen tersebut secara kompleks.

Selanjutnya dikatakan lagi oleh Mar'at (1981

: 21) bahwa : Komponen kognisi akan menjawab pertanyaan tentang apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek itu. Komponen afeksi akan menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan (positif atau negatif, senang atau tidak). Komponen konasi akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek-objek tertentu.

Sikap positif atau negatif, senang atau tidak senang terhadap suatu objek, mempunyai arti bahwa di dalam menangkap suatu objek akan selalu disertai suatu penilaian terhadap objek itu. Memilih suatu objek berarti memberikan penghargaan terhadap objek tersebut, apakah sesuai atau tidak sesuai dengan sikapnya. Jadi antara nilai dan sikap mempunyai hubungan yang erat. Dengan mengetahui sikap seseorang, dapat diketahui pula penghargaan yang berhubungan dengan sikap itu.

Pengertian sikap terhadap pekerjaan, Gilmer (1961 : 198) mengemukakan bahwa sikap terhadap pekerjaan adalah perasaan pekerja terhadap pekerjaannya dan kesiapannya untuk berbuat terhadap faktor khusus yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Sikap terhadap pekerjaan menurut Steers dan Porter (1983 : 96) terdiri dari 6 aspek yaitu, pengakuan (recognition), prestasi (achievement), kemungkinan berkembang (possibility of growth), peningkatan (advancement), tanggung jawab (responsibility), dan pekerjaan itu sendiri (work it self).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli seperti telah diuraikan terdahulu, maka di dalam proses belajar mengajar diduga terdapat hubungan antara sikap terhadap pekerjaan (praktek) dengan hasil praktek mahasiswa.

3. Kreativitas

Utami Munandar (1991:1) memberikan pengertian kreativitas sebagai berikut : Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari unsur-unsur, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kemudian Moh Amin (1980:4) memberikan pengertian kreativitas sebagai berikut : Kreativitas dapat diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil-hasil artistik, penemuan-penemuan ilmiah dan penciptaan-penciptaan secara mekanik.

MILIK UPK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Kreativitas meliputi hasil sesuatu yang baru, baik sama sekali baru bagi dunia ilmiah, atau budaya maupun secara relatif baru bagi individunya sendiri, walaupun mungkin orang lain telah menemukan atau memproduksi sebelumnya.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses aktifitas dalam usaha untuk memperoleh gagasan atau ide yang baru yang timbul secara spontan dan imajinatif pada diri seseorang.

Manusia mempunyai potensi untuk menjadi kreatif. Seseorang yang bertindak kreatif, maka self-conceptnya akan tumbuh dan berkembang. Moh Amien (1980 : 2) mengatakan bahwa self concept merupakan aspek terpenting dalam setiap interaksi manusia, penentu utama dalam setiap prilaku dan merupakan faktor penentu yang vital terhadap intelegensi, penyesuaian diri manusia dan keberhasilan dalam setiap aspek kehidupan.

Terjadinya kreativitas disebabkan karena pengaruh bermacam-macam hal/keadaan. Keadaan tersebut ada yang mendukung dan membantu perkembangan kreativitas, dan ada pula keadaan

lain yang menghalanginya. Seberapa jauh perkembangan kreativitas seseorang, tergantung pada perimbangan antara faktor yang memberi peluang dan faktor yang dapat menghalanginya. Sund (dikutip Moh Amien, 1980 : 8-9) mengatakan bahwa seseorang dengan potensi kreatif dapat dikenal decara mudah sekali melalui pengamatan ciri-ciri berikut :

1. Hasrat ingin mengetahui.
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru.
3. Panjang akal.
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
5. Cendrung lebih suka untuk melakukan tugas yang berat dan sulit.
6. Mencari jawaban-jawaban yang memuaskan dan komprehensif.
7. Bergairah, aktif dan dedikasi dalam melakukan tugas-tugasnya.
8. Berfikir fleksibel.
9. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kebiasaan-kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak.
10. Kemampuan membuat analisa dan sintesa.
11. Kemampuan membuat abstraksi.
12. Memiliki semangat inquiry.

13. Keluasan dalam latar belakang kemampuan membaca.

Ciri-ciri kreatif di atas memberikan gambaran tentang ciri-ciri kreatif dalam berfikir dan ciri-ciri kreatif dalam bersikap (afektif kreatif), yang akan mewujudkan suatu tingkah laku kreatif.

Utami Munandar (1985 : 88-93) mengatakan bahwa tingkah laku kreatif terwujud dari kognitif (kemampuan berfikir) kreatif dan afektif kreatif (sikap dan nilai). Selanjutnya dikatakan lagi ciri-ciri kognitif kreatif meliputi keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luas, keterampilan orasional, keterampilan menerima dan keterampilan menilai. Sedangkan ciri-ciri afektif kreatif terdiri dari rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajuan, sifat berani mengambil resiko dan mempunyai sifat menghargai.

Pada tulisan lain Utami Munandar (1977 : 77) mengemukakan operasionalisasi dari sikap kreatif yaitu :

1. Keterbukaan terhadap pengalaman baru dan luar biasa.
2. Fleksibel dalam berfikir.
3. Kebebasan dalam ekspresi dan pernyataan.

4. Menghargai fantasi.
5. Berminat terhadap aktivitas kreatif.
6. Mempercayai gagasan sendiri.
7. Kebebasan dalam penilaian.

4. Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

Praktek Menggambar Bangunan adalah aktivitas mengerjakan tugas-tugas Menggambar Bangunan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil merencanakan dan menggambarkan konstruksi dari suatu Bangunan Gedung.

Bentuk proses belajar-mengajarnya dititik-beratkan pada pembentukan keterampilan. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas menggambar dengan baik mahasiswa terlebih dahulu sudah menguasai pengetahuan tentang konstruksi bangunan dan pengetahuan tentang menggambar teknik, yang diperoleh pada pelajaran teori tentang konstruksi bangunan yang diberikan di kelas.

Keterampilan menurut Helmut Nolker dan Schoenfeldt (terjemahan Agus Setiadi, 1983:82), adalah keahlian menggunakan pengetahuan dan keahlian melakukan pekerjaan. Kemudian Mardi Rasyid (1989 : 1) mengatakan bahwa keterampilan adalah suatu performansi yang ekonomis dan efektif dalam pencapaian suatu maksud. Ekonomis dalam arti penggunaan bahan, waktu yang

tenaga yang dikeluarkan.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Jemari Mardapi yang mengatakan bahwa keterampilan adalah integrasi dari perbuatan yang teratur dengan baik di bawah kondisi yang bermacam-macam. Bila ditinjau karakteristik dari keterampilan, maka komponennya meliputi kecepatan kerja, ketelitian kerja, irama, kebiasaan, dan usaha.

Suatu keterampilan mempunyai 3 sifat (David Legge, 1970 : 22) yaitu :

1. Keterampilan yang pada dasarnya terdiri dari bangunan aktivitas yang terorganisir dan terkoordinir yang berhubungan dengan objek dan melibatkan seluruh rantai indra.
2. Dipelajari sedemikian rupa sehingga pengertian tentang objek atau situasi dan bentuk perbuatan dibangun sedikit demi sedikit didalam suatu program latihan yang berulang-ulang.
3. Keterampilan adalah suatu rangkaian pengertian dimana pada seluruh pola terdapat banyak proses atau perbuatan yang tersusun dan terkoordinir dalam suatu urutan waktu.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disim-

pulkan bahwa keterampilan adalah performansi suatu pekerjaan dengan melibatkan indra, yang dilakukan secara tersusun dan terkoordinir menurut urutan waktu. Keterampilan tersebut mencakup kecakapan menggunakan pengetahuan, pendapat dan pikiran dalam berbagai bentuk pekerjaan secara ekonomis dan efektif.

Ciri khusus dari keterampilan adalah menekankan gerakan otot serta koordinasinya dalam menggunakan perkakas, adanya kegiatan fisik yang dapat diamati serta melibatkan kegiatan kognitif. Dalam keterampilan seseorang mengaktifkan ototnya sekaligus memanifestasikan kemampuan kognitifnya dalam bekerja.

Kemampuan praktek adalah pembentukan keterampilan dalam kegiatan praktek. Kemampuan tersebut tercermin dalam hasil kerja yang diperoleh, yang meliputi 3 kawasan (domain) yaitu kawasan kognitif, psikomotor dan afektif. Seperti dikatakan Edward (1985 : 5) bahwa suatu kemampuan dapat dipandang sebagai paket dari elemen-elemen ketiga kawasan tersebut.

Ketiga domain kognitif, psikomotor dan afektif tersebut tercermin dalam berbagai aspek penguasaan yang harus dimiliki setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Aspek-aspek penguasaan

tersebut adalah pengetahuan dasar menggambar, pengetahuan konstruksi, harmonisasi dan suatu gambar konstruksi, kebersihan dan waktu yang diperlukan dalam penyelesaian suatu bahan

Pengetahuan dasar meliputi kemampuan dalam menerapkan ilmu proyeksi, simbol-simbol, normalisasi ke dalam perangkat gambar konstruksi. Kemudian penguasaan pengetahuan konstruksi adalah betul tidaknya bentuk konstruksi yang digambarkan, apakah sesuai dengan perhitungan yang dipersyaratkan. Seterusnya harmonisasi dan komposisi adalah perwujudan kreativitas mahasiswa melahirkan suatu bentuk/gagasan serta gambar-gambar tersebut pada kertas gambar. Aspek kebersihan yang dimaksudkan adalah kerapian mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya. Terakhir aspek waktu adalah kecepatan maksimal yang dapat dicapai mahasiswa dalam melahirkan karyanya.

B. Kerangka Berfikir

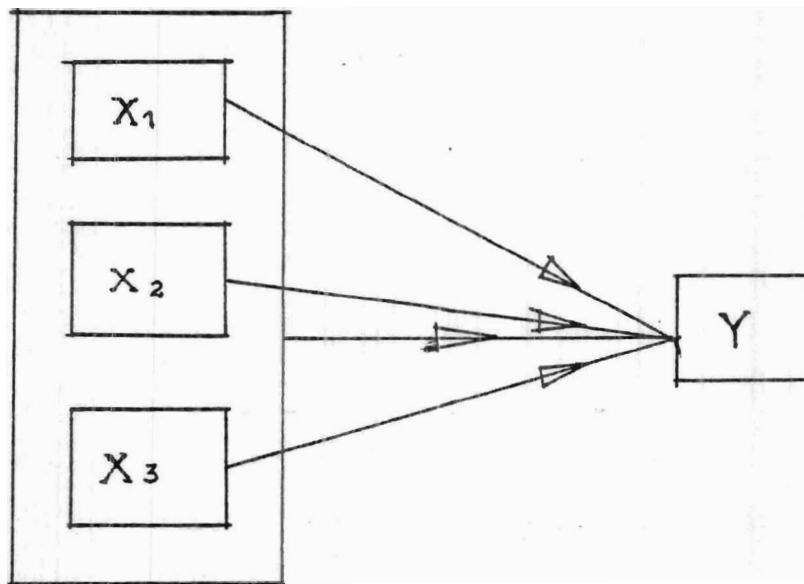
Seperti telah dikemukakan terdahulu bahwa praktek Menggambar Bangunan adalah aktivitas mengerjakan tugas-tugas Menggambar Bangunan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil merencanakan dan menggambar konstruksi dari suatu Bangunan Gedung.

Dalam usaha pencapaian prestasi maksimal pada

praktek Menggambar Bangunan, karakteristik psikologik seperti motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas ikut berperan. Hal ini telah diuraikan pada kajian teori sebelumnya, kemudian beberapa peneliti lain juga telah mem-buktikannya. Penelitian Kasman Rukun (1988 : 97-98), dimana ditemukan bahwa terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap kemampuan prakti-²kum elektronika dasar ($R^2 = 0.13$), terdapat kon-tribusi sikap terhadap kemampuan praktikum elek-²tronika dasar ($R^2 = 0.20$) dan ke mudian juga terdapat kontribusi kreatifitas terhadap kemam-²puan praktikum elektronika dasar ($R^2 = 0.11$).

Bertitik tolak dari dasar pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat kontri-busi antara motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas terhadap praktek Menggam-bar Bangunan mahasiswa jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang.

Adapun model kontribusi antara masing-masing variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model kontribusi antar variabel penelitian

x_1 = Motivasi berprestasi
1

x_2 = Sikap terhadap praktek
2

x_3 = Kreativitas
3

Y = Prestasi praktek menggambar bangunan

Berikut ini akan dijelaskan secara lengkap hubungan antara masing-masing variabel :

1. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Menggambar Bangunan

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang dapat membuat seseorang berprestasi. Dalam hubungannya dengan prestasi praktek Menggambar Bangunan, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang dapat membuat

mahasiswa melakukan aktivitas mengerjakan tugas-tugas gambarnya.

Mahasiswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan terlihat dalam proses pelaksanaan tugas-tugasnya dengan ciri-ciri sebagai berikut : pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien, pemanfaatan sarana secara optimal, dan mengarahkan kemampuannya secara maksimal. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menampakkan semangat bersaing dan bekerja keras. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih giat melaksanakan tugas-tugasnya jika dibandingkan dengan mahasiswa yang bermotivasi hanya sekedar untuk menghindari kegagalan saja. Untuk itu dapat dikatakan bahwa dalam mencapai prestasi praktek menggambar antara seorang mahasiswa dengan yang lainnya berbeda. Semakin kuat motivasi berprestasi, semakin kuat pula dorongan untuk mencapai prestasi.

Mahasiswa yang dengan mengerahkan usaha dan kemampuannya secara maksimal dapat diramalkan akan memperoleh prestasi yang tinggi,

sebaliknya mahasiswa yang tidak memanfaatkan usaha dan kemampuannya secara maksimal dapat diramalkan bahwa prestasi yang diperolehnya rendah.

Atas dasar uraian kerangka berfikir diatas, diduga bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi positif terhadap praktek Menggambar Bangunan.

2. Hubungan Antara Sikap Terhadap Praktek Dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

Faktor lain yang berkontribusi dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan adalah sikap mahasiswa terhadap praktek itu sendiri. Sikap mahasiswa terhadap praktek adalah perasaan mahasiswa tersebut terhadap prakteknya dan kesiapannya untuk berbuat terhadap faktor khusus yang berhubungan dengan prakteknya.

Sikap terhadap praktek menggambar merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana mahasiswa bereaksi terhadap pelaksanaan tugas-tugas gambarnya serta dapat menentukan prestasi yang diperoleh mahasiswa tersebut nantinya. Reaksi tersebut dapat bersifat positif (senang) atau bersifat negatif (tidak senang). Mahasiswa yang memiliki sikap positif (senang) akan melaksanakan

tugas-tugasnya secara lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki sikap negatif (tidak senang).

Sikap positif (senang) terhadap Praktek Menggambar Bangunan akan memberikan sumbangan yang positif pula terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunannya. Dengan adanya rasa senang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan akan mengakibatkan mahasiswa tersebut belajar lebih baik, sehingga diharapkan akan sukses pula dalam pencapaian tujuan praktek.

Berdasarkan pada kerangka berfikir di atas maka diduga Sikap Terhadap Praktek memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan.

3. Hubungan Antara Kreativitas dengan Prestasi Menggambar Bangunan

Kreativitas dapat membantu mahasiswa menciptakan dan menghasilkan tugas-tugas praktek Menggambar Bangunan yang bernilai tinggi. Dengan adanya kreativitas dengan ciri-cirinya seperti rasa ingin tahu, bersikap terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, keinginan untuk menemukan dan meneliti, bergairah, aktif, dedikasi dalam melaksanakan tugas-tugas, berfikir fleksibel, memiliki semangat

inquiri dan lain-lain merupakan faktor-faktor yang akan membimbing mahasiswa dalam proses penciptaan dan penggambaran suatu bentuk konstruksi yang memenuhi kriteria kokoh, artistik dan efisien.

Dalam praktek Menggambar Bangunan, terlihat bahwa mahasiswa yang kreatif memiliki rasa percaya diri yang tinggi, tidak mudah terpengaruh, memiliki kematangan dan lebih bersemangat dan hal ini merupakan modal baginya untuk dapat menghasilkan ide-ide baru dalam menghasilkan tugas-tugas berprestasi tinggi. Makin tinggi kreativitas mahasiswa maka makin tinggi pula Prestasi Praktek Menggambar Bangunan yang diperolehnya.

Dari uraian kerangka berfikir ini, diduga bahwa kreativitas memberikan kontribusi positif terhadap prestasi praktek Menggambar Bangunan.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini :

1. Terdapat yang positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi praktek Menggambar Bangunan.

2. Terdapat korelasi yang positif antara sikap terhadap praktek dengan prestasi praktek Menggambar Bangunan.
3. Terdapat korelasi yang positif antara kre aktivitas dengan prestasi praktek Menggam
4. Terdapat korelasi positif secara bersama sama motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas terhadap prestasi praktek Menggambar Bangunan.

B A B III

RANCANGAN PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PT. Bangunan yang telah mengikuti mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan III, pada semester Januari - Juni 1990, yang berjumlah 63 orang. Dipilihnya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan III adalah karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah terakhir dari rangkaian mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan dan setiap tugas yang dikerjakan mahasiswa memiliki unsur-unsur kreativitas, sikap, dan motivasi berprestasi.

Teknik pengambilan sampel diambil menurut Nomogram Harry King (dikutip Sukanto, 1988 : 5), yaitu dengan populasi sebanyak 63 orang pada taraf signifikansi 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 82% dari jumlah populasi. Dari perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel = $82\% \times 63 \text{ orang} = 51.66 \sim 52 \text{ orang}$ yang diambil secara acak.

B. Metoda Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex post facto*, data yang dikumpulkan sudah dimiliki responden. Data

dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan data nilai praktek Menggambar Bangunan. Data kuesioner langsung diperoleh dengan memberi angket pada responden, sedangkan data nilai praktek Menggambar Bangunan diperoleh dari dosen-dosen yang mengajar praktek tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional

a. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan mengerjakan tugas-tugas praktek Menggambar Bangunan untuk mencapai suatu prestasi, yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner.

b. Sikap terhadap praktek

Sikap terhadap praktek adalah kecenderungan ekspresi mental mahasiswa untuk berperilaku dalam aktivitas praktek Menggambar Bangunan, baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Perilaku ini dinyatakan secara verbal dan diukur dengan menggunakan kuesioner

c. Kreativitas

Kreativitas adalah sikap kreatif yang menunjukkan adanya keterbukaan terhadap

pengalaman baru, fleksibel dalam berfikir, kebebasan dalam ekspresi dan pernyataan menghargai fantasi, minat terhadap aktivitas kreatif, kepercayaan terhadap gagasan sendiri dan kebebasan dalam penilaian, yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

d. Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

Prestasi Praktek Menggambar Bangunan adalah penguasaan praktek Menggambar Bangunan yang dicerminkan oleh hasil belajar praktek mahasiswa, dengan menggunakan lembaran penilaian praktek.¹

2. Instrumen dan Teknik Pengukuran

a. Kuesioner Motivasi Berprestasi

Instrumen motivasi berprestasi adalah angket dengan sejumlah indikator yaitu motivasi belajar, penghindaran kegagalan dan pengharapan keberhasilan, yang berjumlah 33 butir.

Bentuk alat ukur menggunakan skala model Likert dengan lima pilihan jawaban dengan skor satu sampai lima untuk masing masing butir pertanyaan.²

b. Kuesioner Sikap Terhadap Praktek.

Instrumen sikap adalah berbentuk - angket dengan dua indikator yaitu, sikap

yang menyenangkan dan sikap yang tidak menyenangkan. Jumlah pertanyaan dari instrumen sikap terhadap praktek sebanyak 26 butir.

Alat ukur menggunakan skala Likert, dengan pilihan jawaban terdiri dari skor satu sampai lima untuk masing-masing butir pertanyaan.²⁾

c. Kuesioner Kreativitas

Instrumen kreativitas berupa angket yang disusun berdasarkan dimensi sikap kreatif dari Utami Munandar (1981) yaitu: keterbukaan terhadap pengalaman baru, fleksibel, dalam berfikir, kebebasan dalam ekspresi, menghargai fantasi, minat terhadap aktivitas kreatif, kepercayaan terhadap gagasan dan kebebasan dalam penilaian. Instrumen ini berjumlah 46 butir.

Alat ukur menggunakan skala Likert, dengan pilihan jawaban terdiri dari satu sampai lima untuk masing-masing butir pertanyaan.

d. Lembaran penilaian praktek Menggambar

Bangunan

Lembaran penilaian praktek Menggambar Bangunan terdiri dari komponen pengetahuan dasar, pengetahuan konstruksi, harmonisa-

si, kebersihan dan waktu. Lembaran penilaian Praktek Menggambar Bangunan dengan menggunakan format penilaian yang dilaksanakan pada Jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang (lampiran).²⁾

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas sebelum digunakan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas).

Menurut Fernandes (1984 : 43) validitas terdiri dari 3 golongan yaitu validitas isi, validitas yang dikaitkan dengan kriteria tertentu (criterion related validity) dan validitas konstruk. Uji validitas pada penelitian ini digunakan validitas isi dan validitas butir. Uji validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan dengan pembimbing (konsultan) apakah butir-butir tersebut sudah menggambarkan indikator. Uji validitas butir dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, melalui alat bantu komputer yang diprogram oleh Nasrullah Aziz.

Setelah uji validitas, maka dilanjutkan dengan uji terhadap reliabilitasnya dari

butir-butir yang telah sah tadi. Untuk uji reliabilitas juga digunakan alat bantu komputer yang diprogram oleh Nasrullah Azis, yang menggunakan rumus Koefisien Alpha.

Setelah dilakukan uji coba validitas diperoleh hasil sebagai berikut : untuk variabel motivasi berprestasi dari 33 butir pertanyaan terdapat 5 butir yang tidak sah. Untuk variabel sikap terhadap praktek dari 26 butir pertanyaan terdapat 4 butir yang tidak sah, sedangkan untuk variabel kreativitas dari 46 butir pertanyaan terdapat 7 butir yang tidak sah. Semua butir-butir yang sah tersebut digugurkan dan tinggal butir-butir yang sah saja.

Tingkat keterandalan (reliabilitas), dari butir-butir yang sah diperoleh angka sebagai berikut, untuk tingkat keterandalan motivasi berprestasi r_{tt} sebesar 0,886, tingkat keterandalan sikap terhadap praktek diperoleh harga r_{tt} sebesar 0.764 dan tingkat keterandalan kreativitas diperoleh harga r_{tt} sebesar

0.986.

Menurut Thorndike dan Hagen (dikutip Fernandes, 1984 : 41) tingkat keterandalan minimum adalah 0.50. Dengan demikian tingkat

keterandalan motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas diatas cukup tinggi.¹⁾

4. Teknik Analisis Data

Deskripsi data dari masing-masing variabel dilakukan dengan mencari harga Mean (M), Simpangan Baku (SD), Modus (Mo) dan Median (Me).

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda, dengan menggunakan alat bantu komputer yang diprogram oleh Nasrullah Aziz.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel digunakan teknik Korelasi Parsial. Pengujian hipotesis dipakai taraf Signifikansi 5%.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis regresi terlebih dahulu harus dipenuhi beberapa persyaratannya. Menurut Kerlinger (1975 : 47) untuk dapat menggunakan teknik analisis regresi, pengambilan sampel harus secara acak, distribusi gejala yang diselidiki dalam masing-masing populasi adalah berdistribusi normal dan variabel bebas, mempunyai sifat hubungan linier dengan variabel terikat.

Menurut Sutrisno Hadi (1978 : 350) untuk uji normalitas dapat digunakan teknik analisis Chi-kuadrat. Kemudian menurut Sudjana (1982 : 317) untuk uji linieritas digunakan teknik Analisis Varian (Anava). Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Uji normalitas dan liniaritas tersebut digunakan alat bantu komputer yang diprogram oleh Nasrullah Aziz.

B A B IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Motivasi Berprestasi

Data lengkap dari motivasi berprestasi (X1) dapat dilihat pada lampiran 2, kemudian dari perhitungan deskripsi data diperoleh harga sebagai berikut :

- a. Mean (M) = 101,654, dan
- b. Simpangan Baku (SD) = 12,939

2. Sikap Terhadap Praktek.

Data lengkap dari sikap terhadap praktek (X2) dapat dilihat pada lampiran 2, kemudian dari perhitungan deskripsi data diperoleh harga sebagai berikut :

- a. Mean (M) = 78,76, dan
- b. Simpangan baku (SD) = 9,572

3. Kreativitas

Data lengkap dari kreativitas (X3) dapat dilihat pada lampiran 2, kemudian dari perhitungan deskripsi data diperoleh harga sebagai berikut :

- a. Mean (M) = 155,63, dan
- b. Simpangan baku (SD) = 14,783

4. Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

Data lengkap dari prestasi praktek menggambar bangunan (Y) dapat dilihat pada lampiran 2, kemudian dari perhitungan deskripsi data diperoleh harga sebagai berikut :

- a. Mean (M) = 69,221, dan
- b. Simpangan baku (SD) = 14,557

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan teknik analisis yang dilakukan seperti yang telah diuraikan pada Bab III, adalah uji normalitas dan uji Linearitas.

1. Pengujian Normalitas

Untuk pengujian normalitas sasaran data dari motivasi berprestasi, sikap terhadap Praktek Menggambar Bangunan digunakan teknik analitis 3 Chi-kuadrat dengan menggunakan alat bantu komputer dari hasil. Dari olahan tersebut diperoleh harga Chi-kuadrat-dari masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Berprestasi (X1)

Klas	fo	fh	
10	0	0,43	
9	1	1,44	*
8	6	4,12	*****
7	11	8,28	*****
6	9	11,74	*****
5	12	11,74	*****
4	5	8,28	*****
3	5	4,12	*****
2	3	1,44	***
1	0	0,43	

Rata-rata = 101,654

Simp. Baku = 12,939

Chi Kuadrat = 6,561

p = 0,818

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap
Terhadap Praktek (X2)

Klas	:	fo	:	fh	:
10	:	0	:	0,43	:
9	:	1	:	1,44	:
8	:	6	:	4,12	:
7	:	10	:	8,28	:
6	:	13	:	11,74	:
5	:	5	:	11,74	:
4	:	8	:	8,28	:
3	:	8	:	4,14	:
2	:	1	:	1,44	:
1	:	0	:	0,43	:

Rata-rata = 78,769
 Simp. Baku = 9,572
 Chi Kuadrat = 10,010
 p = 0,540

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Kreativitas (X3)

Klas	fo	fh	
10	0	0,43	:
9	2	1,44	: **
8	2	4,12	: **
7	12	8,28	: *****
6	14	11,74	: *****
5	5	11,74	: *****
4	10	8,28	: *****
3	6	4,12	: *****
2	1	1,44	: *
1	0	0,43	:

Rata-rata	=	155,635	
Simp. Baku	=	14,783	
Chi Kuadrat	=	9,488	
p	=	0,582	

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi
Praktek Menggambar Bangunan (Y)

Klas	:	fo	:	fh	:
10	:	0	:	0,43	:
9	:	2	:	1,44	:
8	:	4	:	4,12	:
7	:	12	:	8,28	:
6	:	11	:	11,74	:
5	:	7	:	11,74	:
4	:	10	:	8,28	:
3	:	4	:	4,12	:
2	:	2	:	1,44	:
1	:	0	:	0,43	:

Rata-rata	=	69,221
Simp. Baku	=	14,557
Chi Kuadrat	=	5,283
P	=	

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Berikut ini disajikan ringkasan hasil uji normalitas dari keempat variabel tersebut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No. :	Variabel Penelitian	χ^2	t	$p = 5\%$
1. :	Motivasi Berprestasi	6,56	15,507	:
2. :	Sikap Terhadap Praktek	10,1	15,507	:
3. :	Kreativitas	9,49	15,507	:
4. :	Prestasi Praktek Meng-			:
	gambar Bangunan	5,28	15,507	:

Dari angka-angka yang terdapat tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa harga Chi-kuadrat yang diperoleh (χ^2) masing-masing variabel penelitian ini di bawah batas penolakan yang terdapat pada tabel (χ^2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek, kreativitas dan prestasi praktek menggambar bangunan berdistribusi normal.

2. Pengujian Linearitas

Untuk menguji linieritas, motivasi berprestasi, sikap terhadap praktek dan kreativitas terhadap prestasi praktek menggambar bangunan digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan alat bantu komputer.

Hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat pada tabel 6,7 dan 8 berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Variabel X1 Dengan Y.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr. Kuadratik	387.58	2	193.79	0.91	0.65
Regr. Linear	387.54	1	387.54	1.86	0.18
Keuntungan	0.04	1	0.04	0.00	0.94
Res. Kuadratik	10,419.12	49	212.64	-	-
Total	10,886.70	51	-	-	-

<< Korelasinya Linear >>

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Variabel X2 Dengan Y.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr.Kuadratik	4,446.52	2	2,223.26	17.13	0.00
Regr.Linear	4,263.49	1	4,263.49	32.58	0.00
Keuntungan	183.03	1	183.03	1.41	0.24
Res.Kuadratik	6,360.18	49	129.80	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

<< Korelasinya Linear >>

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Variabel X3 Dengan Y.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr. Kuadrat	215.90	2	107.95	0.50	0.51
Regr. Linear	95.40	1	95.40	0.45	0.51
Keuntungan	120.50	1	120.50	0.56	0.53
Res. Kuadrat	10,590.81	49	216.14	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

<< Korelasinya Linear >>

Dari hasil uji linearitas tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas motivasi berprestasi (X1) dengan prestasi praktek menggambar bangunan (Y), sikap terhadap praktek (X2) dengan prestasi praktek menggambar bangunan (Y), kreativitas (X3) dengan prestasi praktek menggambar bangunan (Y) terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

Analisis regresi sederhana antara X_1 dengan Y , diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,19 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,04. Berikut ini diperlihatkan tabel keberartian harga korelasi (F)

Tabel 9. Analisis Keberartian Harga Korelasi X_1 Dengan Y

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr.Linear	387.54	1	387.54	1.86	0.18
Res. Linear	10,419.17	50	208.38	-	-
Regr.Kuadratik	387.58	2	193.79	0.91	0.65
Res. Kuadratik	10,419.12	49	212.64	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

Dari angka-angka yang terdapat pada tabel di atas ternyata $F_{\text{observasi}} = 1,86 < F_{\text{tabel}} = 4,03$, pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil-hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kon-

tribusi positif motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek menggambar bangunan pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis penelitian ini (H_a) yang berbunyi : Terdapat kontribusi positif Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ditolak pada taraf signifikansi 5%.

2. Kontribusi Sikap Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan.

Analisis regresi sederhana antara X_2 dengan Y , diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,63 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,39. Berikut ini diperlihatkan tabel keberartian harga korelasi (F)

Tabel 10. Analisis Keberartian Harga Korelasi X2
Dengan Y.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr.Linear	4,263.49	1	4,263.49	32.58	0.00
Res. Linear	6,543.21	50	130.86	-	-
Regr.Kuadratik	4,446.52	2	2,223.26	17.13	0.00
Res. Kuadratik	6,360.18	49	129.80	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

Dari angka-angka yang terdapat pada tabel di atas ternyata $F_{\text{observasi}} = 32,58 > F_{\text{tabel}} = 4,03$, pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil-hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif sikap terhadap prestasi praktek menggambar bangunan pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian ini (H_a) yang berbunyi : Terdapat kontribusi positif Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan diterima pada taraf signifikansi 5%.

3. Kontribusi Kreativitas Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan.

Analisis regresi sederhana antara X3 dengan Y, diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,09 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,02. Berikut ini diperlihatkan tabel keberartian harga korelasi (F)

Tabel 11. Analisis Keberartian Harga Korelasi
X3 Dengan Y.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regr.Linear	95.40	1	95.40	0.45	0.51
Res. Linear	10,711.30	50	214.23	-	-
Regr.Kuadratik	215.90	2	107.95	0.50	0.51
Res. Kuadratik	10,590.81	49	216.14	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

Dari angka-angka yang terdapat pada tabel di atas ternyata $F_{\text{observasi}} = 0,45 < F_{\text{tabel}} = 4,03$, pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil-hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi positif kreativitas terhadap pres-

tasi praktek menggambar bangunan pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis penelitian ini (H_a) yang berbunyi : Terdapat kontribusi positif Kreativitas Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ditolak pada taraf signifikansi 5%.

4. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Sikap, Kreativitas Terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan

a. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Matrik Interkorelasi

X	1	2	3	Y
1	1.00	0.38	0.51	0.19
p	0.00	0.01	0.00	0.18
2	0.38	1.00	0.41	0.63
p	0.01	0.00	0.00	0.00
3	0.51	0.41	1.00	0.09
p	0.00	0.00	0.00	0.51
Y	0.19	0.63	0.09	1.00
p	0.18	0.00	0.51	0.00

Dari hasil tersebut diperoleh harga r dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Koefisien Korelasi antara Motivasi Berprestasi (X1) dengan sikap (X2) adalah $r_{12} = 0,38 > r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Sikap pada taraf signifikansi 5%.

Koefisien korelasi antara motivasi Berprestasi (X1) dengan kreativitas (X3) adalah : $r_{13} = 0,51 > r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat hubungan antara motivasi Berprestasi dengan Kreativitas pada taraf signifikansi 5%.

Koefisien Korelasi antara Motivasi Berprestasi (X1) dengan prestasi Praktek Menggambar Bangunan (X4) adalah : $r_{14} = 0,19 < r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan pada taraf signifikansi 5%.

Koefisien Korelasi antara sikap (X2) dengan Kreativitas (X3) adalah : $r_{23} =$

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

IKIP PADANG

$0,41 > r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat hubungan antara Sikap dengan Kreativitas pada taraf signifikansi 5%.

Koefisien Korelasi antara Sikap (X2) dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan (X4) adalah : $r_{24} = 0,63 > r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat hubungan antara Sikap dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan pada taraf signifikansi 5%.

Koefisien Korelasi antara Kreativitas (X3) dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan (X4) adalah : $r_{34} = 0,09 < r_t = 0,279$ pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat hubungan antara kreativitas dengan Prestasi Praktek Menggambar Bangunan pada taraf signifikansi 5%.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi selanjutnya adalah mencari harga Koefisien Korelasi ganda (R), koefisien Determinasi (R^2) dan keberartian harga korelasi (F) seperti terlihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Analisis Regresi Ganda.

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	4,625.85	3	1,541.95	11.97	0.00
Residu	6,180.85	48	128.77	-	-
Total	10,806.70	51	-	-	-

Harga koefisien korelasi ganda (R) = $0,65$ dan $(R^2) = 0,43$. Hal ini berarti bahwa 43% Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dijelaskan oleh motivasi berprestasi, sikap dan kreativitas secara bersama-sama.

Dari hasil tabel dapat dilihat bahwa F hitung = $11,97 > F$ tabel = $2,97$ pada taraf signifikansi 5%, ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_a) yang berbunyi :

Terdapat kontribusi yang positif motivasi berprestasi, sikap dan kreativitas secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan diterima, pada taraf signifikansi 5%.

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

Untuk melihat besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Sumbangan Variabel Bebas

Variabel	Korelasi	Sumb.Relatif	Sumb.Efektif
X	r_{xy}	SR%	SE%
1	0.19	1.33	0.57
2	0.63	94.39	40.40
3	0.09	4.27	1.83
Total	-	100.000	42.81

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap mempunyai sumbangan relatif yang lebih besar terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan yaitu sebesar 94,39%, kemudian disusul oleh kreativitas yaitu sebesar 4,27% dan motivasi berprestasi sebesar 1,33%. Selanjutnya 40,40% Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dijelaskan oleh sikap, 1,83% oleh dan 0,57% oleh Motivasi Berprestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang terdapat pada Bab IV, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi Praktek Menggambar Bangunan mahasiswa jurusan PT. Bangunan FPTK IKIP Padang adalah cukup, karena skor rata-rata yang diperoleh 69,221 berada diatas nilai rata-rata (50).
2. Tidak terdapat kontribusi positif dari Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ($F_o = 1,86 < F_t = 4,03$; $R^2 = 0,04$). Kemudian sum- bangan efektif dari Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan relatif kecil yaitu sebesar 0,57%.

Dengan demikian maka hasil observasi tentang kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dalam penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan, juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Muri Yusuf (1985 :) yang menemukan kontribusi positif dari Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa IKIP Padang se besar 15,21%. Hasil ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Kasman Rukun (1988 : 98) yang juga menemukan kontribusi positif dari Motivasi

- Berprestasi terhadap Praktikum Elektronika Dasar sebesar 9,01%.
3. Terdapat kontribusi positif dari Sikap terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ($F_o = 32,58 > F_t = 4,03$; $R^2 = 0,41$) . Kemudian sumbangan efektif dari Sikap terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan adalah 40,40%. Dengan demikian maka hasil observasi tentang kontribusi Sikap terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan, juga sejalan dengan hasil penelitian Kasman Rukun (1988 ; 98) yang menemukan kontribusi positif dari Sikap terhadap Praktikum Elektronika dasar sebesar 16,24%.
 4. Tidak terdapat kontribusi positif dari Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ($F_o = 0,45 < F_t = 4,03$; $R^2 = 0,02$). Kemudian sumbangan efektif dari Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan relatif kecil yaitu sebesar 1,83%. Dengan demikian maka hasil observasi tentang kontribusi Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dalam penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan, juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasman Rukun (1988 ; 98) yang menemukan kontribusi positif

dari Kreativitas terhadap Praktikum Elektronika Dasar sebesar 8,36%.

5. Terdapat kontribusi positif secara bersama-sama Motivasi Berprestasi, Sikap dan Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan ($F_0 = 11,97 > F_t 4,03$; $R^2 = 0,43$). Dengan demikian maka hasil observasi tentang kontribusi secara bersama-sama dari Motivasi Berprestasi, Sikap dan Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan.

B. Saran.

Mengingat Prestasi Praktek Menggambar Bangunan yang diperoleh mahasiswa hanya berada sedikit di atas skor rata-rata dan ditambah lagi dengan tidak terdapatnya kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan dalam penelitian ini, yang mana hal tersebut bertentangan dengan teori yang dikemukakan maka disarankan kepada tim dosen yang mengelola mata kuliah Konstruksi dan Menggambar Bangunan agar mempertimbangkan aspek Motivasi Berprestasi ini sebaik-baiknya dalam merancang pengajaran. Tim dosen Konstruksi dan Menggambar Bangunan sebaiknya mencari faktor-faktor yang dapat menimbulkan Motivasi Berprestasi mahasiswa, sehingga dapat

diberikan perlakuan-perlakuan yang mengarah kepada faktor-faktor yang dapat menaikkan Motivasi Berprestasi.

Seperti telah banyak dibuktikan oleh para ahli psikologi bahwa faktor Motivasi Berprestasi berkaitan dengan keinginan untuk berprestasi secara baik, yang diwujudkan dalam melaksanakan tugas-tugas gambar dengan tekun, menggunakan waktu praktek secara efisien dan memanfaatkan sarana yang ada secara optimal.

Selanjutnya di dalam penelitian ini ditemukan adanya kontribusi positif Sikap terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan. Hal ini merupakan masukan yang positif bagi tim dosen Konstruksi dan Menggambar Bangunan. Dari temuan Sikap ini diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa yang tinggi Sikapnya terhadap praktek maka akan tinggi pula Prestasi Praktek Menggambar.

Untuk itu beberapa saran yang berkaitan dengan aspek Sikap ini dapat dikemukakan sebagai berikut: Memberi rangsangan pada mahasiswa yang tidak menyenangi praktek menggambar dengan jalan memberikan informasi-informasi yang baru mengenai perkembangan ilmu konstruksi yang terjadi di masyarakat sehingga hal ini akan dapat merangsang tingkah laku dan aspek-aspek afektif mahasiswa

secara positif.

Kemudian di dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif dari Kreativitas terhadap Prestasi Praktek Menggambar Bangunan. Temuan ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan, untuk itu beberapa saran dapat dikemukakan disini yaitu :

Sebaiknya tim dosen Konstruksi dan Menggambar Bangunan memberi penekanan pada aspek Kreativitas ini dalam merancang tugas-tugas gambar yang diberikan kepada mahasiswa. Misalnya dengan memasukkan unsur Kreativitas dalam aspek penilaian tugas. Usaha lain yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan Kreativitas ini ialah dengan jalan menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa percaya diri yang tinggi dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk berkreasasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya.

Terakhir karena ada temuan yang bertentangan dengan teori yang dikemukakan diharapkan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Praktek Menggambar Bangunan.

KEPUSTAKAAN

- Amien, Mohammad. Peranan Kreativitas Dalam Pendidikan, Pidato Dies Natalis IKIP Yogyakarta, 1980
- Boocock Sarane Space. Sociology Of Education. Boston Hought Mifflin, 1968
- Clelland, David C Mc. The Achieving Society. New York : Princeton, 1961
- Edward, Harry. Cara Mengklasifikasikan Kemampuan. FPTK IKIP Padang, 1985.
- Fernandes, H.J.X. Testing and Measurement. Jakarta : National Education Planing, Evaluation and Curriculum Development, 1984.
- Gilmer, B. Von Haller. Industrial Psychology. New York: Mc Graw Hill Book Company, 1961.
- Hadi, Sutrisno. Analisis Regresi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hadinoto, Siti Rahayu. Achievement Motivasi, Parent Educational Hevel and Child Rearing Pracktek in Four Oeocupational Group, Disertasi. Universitas Gajah Mada, 1979
- Johnson, David W. Educational Psychology. New York : Preentiel Inc, 1979
- Kerlinger, Fred H dan Pendhazur, Elazar J. Multiple Regresien Behavioral Research. New York : Holt, Renehart and Wiston, Inc, 1973.
- King, Harry (dikutip Sukamto). Populasi dan Sampel. Bahan Penataran Penelitian Dasar Dosen FPTK IKIP Yogyakarta, 1988.
- Klausmeier' Herbart J. Learning And bilities, Human Educational Psychology. New York : Harper Row Publisher, 1971.
- Krech, D dan Crutchfield, RS. Theory and Problem of Social Psycology. Tokyo : Kogakusha Company Ltd, 1984.
- Legge, David. Skill. Middlesex : Penguin Books Company, 1970
- Mar'at. Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya. Bandung : Ghalia Indonesia, 1981.

- Mardapi, Jemari. Faktor-faktor yang Menentukan Prestasi Belajar Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta. Tesis S2. Yogyakarta : FPS IKIP Jakarta, 1984.
- Michell, Terene R. People in Organization, Understanding Their Behaviors. Tokyo : Mc Graw Hill Kogakusa Ltd, 1978
- Milton, Charles R. Human Behaviour in Organization, Tree levels of Behaviors. New York : Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs, 1981.
- Monks, FJ. A.M.P. Knoers dan S.R. Hadinoto. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1984
- Munandar, SC Utami. Pembangunan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta PT. Gramedia, 1985.
- Munandar, SC Utami. Peranan Ibu Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta : PT. Gramedia, 1985.
- Munandar, SC. Utami. Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta : PT. Gramedia, 1985.
- Nata Wijaya Rahman. Proses Penyusunan Skala Sikap. Bandung : IKIP Bandung, 1985
- Nolker, Helmut dan Heberhard Schoenfeldt (terjemahan Agus Setiadi). Pendidikan Kejuruan, Jakarta : Gramedia, 1983.
- Owen, Stevan V. Robinson D Froman and Henry Moscow. Education Psychology An Introduction. Toronto : Little Brown 2 Company, 1981
- Pasaribu Il dan Simanjuntak R. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Penerbit Tarsito, 1982.
- Rasyid, Mardi. Pokok-pokok Pikiran Dalam Pengajaran Keterampilan (Skill). Makalah. Padang : MRC FPTK IKIP Padang, 1989.
- Rukun, Kasman. (Tesis). Kontribusi Inteligensi, Motivasi Berprestasi, sikap dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Praktek Elektronik Dasar.
- Sterrs, Richard M dan Hyman Porter. Motivasi And Work Behavior. New York : Mc Graw Hill Book Company, 1983.

- Sudjana. Metoda Statistik. Bandung : Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumardi. Psikology Pendidikan. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1982.
- Unesco. Curriculum Development In Technical And Vocational. Paris : Unesco, 1982.
- Whitherrington, H. C. Educational Psychology, Vol 11

Lampiran 1

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Lampiran 1a. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BERPRES.

TASI

TABEL RANGKUMAN ANALISIS ITEM

Putaran Ke - 4 pada Taraf Signifikansi : 0.05

Item No.	r xy	r pq	p	Status
1	0.549	0.509	0.000	o.k.
2	0.701	0.653	0.000	o.k.
3	0.329	0.269	0.013	o.k.
4	0.550	0.502	0.000	o.k.
5	0.698	0.652	0.000	o.k.
6	0.578	0.506	0.000	o.k.
7	0.240	0.173	0.055	gugur
8	0.286	0.209	0.033	o.k.
9	0.245	0.177	0.051	gugur
10	0.473	0.413	0.001	o.k.
11	0.398	0.352	0.003	o.k.
12	0.383	0.310	0.006	o.k.
13	0.343	0.286	0.009	o.k.
14	0.569	0.498	0.000	o.k.
15	0.675	0.633	0.000	o.k.
16	0.756	0.724	0.000	o.k.
17	0.384	0.332	0.004	o.k.
18	0.390	0.335	0.004	o.k.
19	0.703	0.652	0.000	o.k.
20	0.410	0.341	0.003	o.k.
21	-0.015	-0.064	0.164	gugur
22	0.539	0.484	0.000	o.k.
23	0.601	0.636	0.000	o.k.
24	0.339	0.291	0.009	o.k.
25	0.701	0.661	0.000	o.k.
26	0.432	0.385	0.001	o.k.
27	0.418	0.377	0.001	o.k.
28	0.381	0.330	0.004	o.k.
29	0.507	0.468	0.000	o.k.
30	0.364	0.273	0.012	o.k.
31	0.180	0.130	0.147	gugur
32	0.213	0.146	0.076	gugur
33	0.347	0.303	0.007	o.k.

Lampiran 1a. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SIKAP TERHADAP
PRAKTEK

TABEL RANGKUMAN ANALISIS ITEM
Putaran Ke - 2 pada Taraf Signifikansi : 0.05

Item No.	r xy	r pq	p	Status
1	0,351	0,263	0,014	o.k.
2	0,473	0,402	0,001	o.k.
3	0,437	0,354	0,002	o.k.
4	0,279	0,192	0,043	o.k.
5	0,436	0,384	0,001	o.k.
6	0,371	0,297	0,008	o.k.
7	0,551	0,491	0,000	o.k.
8	0,438	0,382	0,001	o.k.
9	0,581	0,524	0,000	o.k.
10	0,316	0,244	0,019	o.k.
11	0,550	0,483	0,000	o.k.
12	0,555	0,486	0,000	o.k.
13	0,335	0,254	0,016	o.k.
14	0,329	0,246	0,019	o.k.
15	0,429	0,337	0,004	o.k.
16	0,517	0,222	0,028	o.k.
17	0,405	0,331	0,004	o.k.
18	- ,359	- ,439	0,000	gugur
19	0,536	0,440	0,000	o.k.
20	0,557	0,493	0,000	o.k.
21	0,497	0,417	0,001	o.k.
22	- ,111	- ,185	0,046	gugur
23	- ,004	- ,115	0,144	gugur
24	0,577	0,512	0,000	o.k.
25	- ,284	- ,362	0,002	gugur
26	0,408	0,328	0,004	o.k.

Lampiran 1a. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KREATIVITAS

REKAPITULASI RANGKUMAN ANALISIS ITEM

Putaran Ke - 4 pada Taraf Signifikansi : 0.05

Item No.	r xy	r dg		Status	Item No.	r xy	r dg		Status
1	0.466	0.420	0.001	o.k.					
2	0.240	0.175	0.053	gugur	41	0.606	0.576	0.000	o.k.
3	0.674	0.648	0.000	o.k.	42	0.523	0.487	0.000	o.k.
4	0.443	0.415	0.001	o.k.	43	0.170	0.118	0.147	gugur
5	0.398	0.339	0.003	o.k.	44	0.372	0.313	0.006	o.k.
6	0.278	0.203	0.037	o.k.	45	0.257	0.197	0.040	o.k.
7	0.410	0.367	0.002	o.k.	46	0.312	0.243	0.020	o.k.
8	0.439	0.390	0.001	o.k.					
9	0.518	0.475	0.000	o.k.					
10	0.269	0.228	0.025	o.k.					
11	0.440	0.405	0.001	o.k.					
12	0.601	0.565	0.000	o.k.					
13	0.628	0.587	0.000	o.k.					
14	0.321	0.278	0.011	o.k.					
15	0.444	0.396	0.001	o.k.					
16	0.417	0.373	0.002	o.k.					
17	0.572	0.534	0.000	o.k.					
18	0.654	0.612	0.000	o.k.					
19	0.579	0.540	0.000	o.k.					
20	0.320	0.265	0.014	o.k.					
21	0.242	0.169	0.056	gugur					
22	0.225	0.166	0.260	gugur					
23	0.280	0.213	0.231	o.k.					
24	0.548	0.506	0.000	o.k.					
25	0.526	0.488	0.000	o.k.					
26	0.321	0.286	0.009	o.k.					
27	0.066	0.020	0.221	gugur					
28	-0.025	-0.099	0.134	gugur					
29	0.552	0.510	0.000	o.k.					
30	0.496	0.457	0.000	o.k.					
31	0.642	0.604	0.000	o.k.					
32	0.429	0.390	0.001	o.k.					
33	0.682	0.656	0.000	o.k.					
34	0.580	0.546	0.000	o.k.					
35	0.372	0.332	0.004	o.k.					
36	0.452	0.417	0.001	o.k.					
37	0.519	0.494	0.000	o.k.					
38	0.168	0.098	0.136	gugur					
39	0.656	0.622	0.000	o.k.					
40	0.691	0.661	0.000	o.k.					

(bersambung)

Lampiran 1b. HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BERPRESTASI

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

```
=====
Banyak Item      : M = 28
Banyak Resp. semua : N = 52
Banyak Data Kosong : NG = 0
Banyak Resp. Hit. : NJ = 52

Sigma X          : dX = 5166
Sigma X Kuadrat  : dX2 = 321396

Variansi X       : ex = 22,824
Variansi Y       : ey = 157,168

Koef. Keandalan  : rtt = 0,886
Peluang Keliru   : p = 0,000
=====
```


Lampiran 1b. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SIKAP TERHADAP
PRAKTEK

==
** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

=====
Banyak Item : N = 22
Banyak Resp. semua : N = 52
Banyak Data Kosong : NG = 0
Banyak Resp. Hit. : NJ = 52

Sigma X : $\sum X = 4070$
Sigma X Kuadrat : $\sum X^2 = 322654$

Variansi X : $e_jx = 21,342$
Variansi Y : $e_jy = 78,612$

Koeff. Keandalan : $r_{tt} = 0,764$
Peluang Keliru : $\alpha = 0,020$
=====

Lampiran 1b. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KREATIVITAS

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

```
=====
Banyak Item      : M  =   39
Banyak Resp. semua : N  =   52
Banyak Data Kosong : NG =    0
Banyak Resp. Hit. : NJ =   52
```

```
Sigma X          : dX =  8115
Sigma X Kuadrat   : dX2 = 1278093
```

```
Variansi X       : eix = 26,401
Variansi Y       : eiy = 224,707
```

```
Koef. Kesandalan : rtt = 0,906
Peluang Keliru   : p   = 0,000
```

```
=====
```

Lampiran 2. DATA INDUK PENELITIAN

** TABEL DATA : MSKP

(saambungan)

Resp.	X1	X2	X3	Y	Resp.	X1	X2	X3	Y
1	105	85	156	75.00	41	87	75	158	82.00
2	112	78	164	54.00	42	95	90	166	96.00
3	94	79	162	50.00	43	93	75	176	54.00
4	115	82	158	75.00	44	84	67	146	50.00
5	112	77	167	55.00	45	95	80	146	62.00
6	96	65	139	54.00	46	77	71	130	41.50
7	95	81	139	92.00	47	105	95	145	82.00
8	100	67	162	60.00	48	76	59	131	57.00
9	120	71	144	73.50	49	110	80	142	95.00
10	121	85	172	75.00	50	98	82	160	61.00
11	82	80	138	82.00	51	90	80	131	82.00
12	77	68	145	76.00	52	109	65	171	35.00
13	105	69	160	64.00					
14	104	82	165	72.00					
15	106	80	154	80.00					
16	115	95	172	82.00					
17	95	87	166	75.00					
18	94	85	173	85.00					
19	120	80	174	70.00					
20	120	83	150	70.00					
21	132	65	160	54.00					
22	130	65	146	50.00					
23	130	76	156	72.00					
24	131	85	127	63.00					
25	92	91	185	62.00					
26	120	92	172	80.00					
27	110	93	159	80.00					
28	114	65	161	62.00					
29	110	90	162	79.00					
30	125	91	167	87.00					
31	110	90	163	80.00					
32	114	75	147	60.00					
33	90	85	136	75.00					
34	110	82	172	87.00					
35	97	72	148	63.50					
36	83	73	139	84.00					
37	100	85	166	87.00					
38	84	72	135	51.50					
39	104	75	161	82.50					
40	86	65	137	50.00					